



► PENERIMAAN SISWA BARU

Tidak Lolos RTO Bisa Daftar SD Lain

JOGJA—Calon siswa SD yang dinyatakan tidak lolos seleksi dari jalur pendaftaran siswa baru secara online masih bisa mendaftar di sekolah negeri lain di Jogja yang tidak menyelenggarakan pendaftaran online.

*Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com*

Pendaftaran siswa baru dengan sistem *real time online* (RTO) untuk SD dilakukan 20-21 Juni. Jika ada calon siswa yang dinyatakan tidak lolos seleksi online, maka mereka masih bisa mendaftar di sekolah negeri lain," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana, Rabu (15/6).

Pendaftaran siswa SD di sekolah yang tidak menyelenggarakan pendaftaran online dilayani hingga awal tahun ajaran baru sepanjang daya tampung sekolah masih memenuhi.

Pada tahun ajaran 2016/2017, jumlah SD negeri di Kota Jogja yang menyelenggarakan pendaftaran dengan sistem online bertambah dari 20 sekolah menjadi 24 sekolah dengan total daya tampung 1.624 siswa. Keempat sekolah dasar negeri yang akan melaksanakan penerimaan siswa baru dengan sistem RTO adalah SD Tamansari 1, SD Keputran 1, SD Gedongkiwo dan SD Rejowinangun 1.

Pada tahun lalu, 20 SD negeri

► Pada tahun ajaran 2016/2017, jumlah SD negeri di Kota Jogja yang menyelenggarakan pendaftaran dengan sistem online bertambah dari 20 sekolah menjadi 24 sekolah dengan total daya tampung 1.624 siswa

► Penambahan jumlah SD yang menjalankan sistem pendaftaran RTO akan semakin memudahkan masyarakat untuk memilih dan mendaftarkan anaknya

yang menyelenggarakan penerimaan siswa baru dengan sistem RTO adalah SD Ungaran 1, SD Serayu, SD Lempuyangwangi, SD Jethisharjo, SD Glagah, SD Giwangan, SD Kotagede 1, SD Gedongkuning, SD Pujokusuman 1.

SD Suryodiningrat 3, SD Keputra A, SD Keputran 2, SD Tegaltrejo 1, SD Tegaltrejo 2, SD Petinggen, SD Bumijo, SD Pakel, SD Bhayangkara, SD Ngupasan dan SD Timuran. "Tambahan tersebut berasal dari sekolah-sekolah yang biasanya kelebihan kuota saat pendaftaran siswa baru," kata Edy.

Edy berharap, penambahan jumlah SD yang menjalankan sistem pendaftaran RTO akan semakin memudahkan masyarakat untuk memilih dan mendaftarkan anaknya masuk sekolah negeri di Kota Jogja. Setiap pendaftar diminta memilih dua sekolah.

Pendaftaran siswa baru SD tidak dibedakan menjadi jalur siswa dari keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) dan jalur reguler serta tidak ada kuota siswa dari dalam dan luar kota.

"Tidak ada kuota KMS dan reguler. Bahkan siswa asal Kota Jogja akan memperoleh keuntungan

mendapat tambahan usia 120 hari atau empat bulan," katanya.

Seleksi masuk SD di Kota Jogja hanya didasarkan pada usia yaitu minimal tujuh tahun dan maksimal 12 tahun pada 18 Juli. "Jika usianya semakin memenuhi syarat, maka peluang diterima semakin besar," katanya.

Sedangkan syarat administrasi yang harus dipenuhi saat pendaftaran masuk SD adalah menunjukkan dan menyerahkan akta kelahiran asli serta salinannya tanpa perlu legalisasi, sedangkan calon siswa dari luar kota diminta membawa kartu keluarga yang sudah dilegalisasi lurah setempat.

Belum RTO

Sedangkan sembilan SMP Negeri di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta belum melakukan sistem real time online dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017 karena terkendala akses internet.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Sleman Arif Haryono, Rabu, mengatakan SMP Negeri yang belum menjalankan sistem RTO dalam PPDB disebabkan

kesulitan jaringan akses internet. "Beberapa kali dilakukan ujicoba di kawasan sembilan tersebut, ternyata jaringan internet tidak bagus. Kami khawatir bila diterapkan akan bermasalah saat 'traffic' puncak," katanya.

Menurut dia, sejumlah SMP Negeri yang tidak ikut serta RTO memang terdapat di kawasan perbatasan seperti Kecamatan Prambanan, Cangkringan dan Tempel.

"Ke sembilan SMP tersebut yakni SMPN 1, 2, 3 dan 4 Prambanan, SMPN 1 dan 2 Cangkringan serta SMPN 1, 2 dan 4 Tempel," katanya.

Ia mengatakan, RTO diselenggarakan di sekolah-sekolah negeri. Jumlah SMP negeri di Sleman sebanyak 54 SMP. Sementara total SMP sebanyak 111 sekolah dengan daya tampung 15.326 siswa.

"Sedangkan untuk total daya tampung penerimaan peserta didik baru (PPDB) Sleman keseluruhan mencapai 44.932 siswa dari 1.484 rombongan belajar (rombel). Jumlah tersebut ada dijenjang SD dengan 627 rombel dengan daya tampung 17.500 siswa. Untuk SMA ada 46 rombel dengan daya tampung 4.776 siswa dan SMK ada 285 rombel atau 9.120 siswa," katanya.

Arif mengatakan, total sekolah di Sleman ada 717 untuk SD, SMP, SMA/SMK baik negeri maupun swasta. Waktu pelaksanaan PPDB, jelasnya, untuk SD berlangsung 20-24 Juni. Jenjang SMP 27-29 Juni, SMA 22-24 Juni dan SMK tanggal 22-25 Juni 2016. (Antara)

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005